

Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate) yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022

Journals of Management and Entrepreneurship, 2025

Vol. 00 (0), 00-00

© The Journal, 2025

DOI: 10.XXXXX

<https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/performance>

Journal

Article History

Received: August 5th, 2024

Revised: January 1st, 2025

Accepted: January 7th, 2025

Yefri Reswita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah

yefrireswita@fekon.unbrah.ac.id

Tilawatil Ciseta Yoda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah

tilawatilcisetayoda@fekon.unbrah.ac.id

Nurisnaini Afifah Wanda Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah

nurisnainiafifah@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to see the influence of capital structure and working capital turnover on profitability. The data used in this research is secondary data obtained from the sites www.idx.co.id and <https://snip.stockbit.com>.

The sample selection in this study used purposive sampling. Based on existing criteria, 45 companies were sampled in the research during the 2017-2022 period. Hypothesis testing is carried out using multiple linear regression analysis, but before testing the hypothesis a normality test is first carried out.

*The results of this research indicate that capital structure has a negative and significant effect on profitability. This is proven by the results of the *t* test, where the results of the *t* test are *t* count $-3.604 > t$ table 1.650 and the significant value is $0.0000 < 0.05$. Working capital turnover has a positive and insignificant effect on profitability. This is proven by the results of the *t* test, where the results of the *t* test are *t* count $1.778 > t$ table 1.650 and a significant value of $0.077 > 0.05$. Meanwhile, simultaneously capital structure and working capital turnover have a positive and significant effect on profitability with the results of the *f* test, calculated $f 8.296 > f$ table 3.25 and significant $f = 0.000 < \text{significant value } 0.05$.*

Corresponding Author

Name : Yefri Reswita

Email : yefrireswita@fekon.unbrah.ac.id

The coefficient of determination obtained was 0.063. This means that the capital structure and working capital turnover variables can explain the profitability variable by 6.3% and the rest is explained by other variables that were not studied.

Keywords : *Capital Structure, Working Capital Turnover, Profitability*

Reading list : 29 (1995-2022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan <https://snip.stockbit.com>.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ada, didapatkan 45 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian selama periode 2017-2022. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, tetapi sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dari hasil uji t, dimana hasil dari uji t tersebut yaitu $t_{hitung} -3,604 > t_{table} 1,650$ dan nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dari hasil uji t, dimana hasil dari uji t tersebut yaitu $t_{hitung} 1,778 > t_{table} 1,650$ dan nilai signifikan sebesar $0,077 > 0,05$. Sementara itu secara simultan struktur modal dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji f, $f_{hitung} 8,296 > f_{tabel} 3,25$ dan signifikan $f = 0,000 < \text{nilai signifikan } 0,05$.

Koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,063. Artinya bahwa variabel struktur modal dan perputaran modal kerja dapat menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 6,3% dan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas Daftar bacaan : 29 (1995-2022)

1. Introduction

1.1 Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara go public yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal antara lain saham, obligasi, dll.

Dari berbagai sub sektor yang terdaftar di BEI, sub sektor yang menjadi obyek penelitian ini adalah sub sektor property dan *real estate* yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan bangunan seperti perumahan, apartemen, hotel, tempat

wisata, dll. Investasi dibidang *property* dan *real estate* pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan berkembang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat pembelanjaan, taman liburan dll. Bisnis ini merupakan sektor yang banyak menarik minat investor.

Semakin ketatnya persaingan di dunia usaha membuat para pelaku usaha untuk lebih aktif lagi dalam mengembangkan usahanya demi meningkatkan kinerja dan keberlangsungan perusahaan sehingga tujuan dari sebuah perusahaan tercapai. Tujuan dari sebuah perusahaan yaitu menghasilkan laba (profitabilitas). Profitabilitas merupakan tujuan utama dari didirikannya suatu perusahaan yang berorientasi profit guna meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan. Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan terhadap profitabilitasnya, jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola modal secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

Menurut Sartono dalam (Fatmawati, 2019) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan modalnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan. Menurut Prihadi (2020:166) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik juga. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Herry (2017:193) Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio, yaitu return on assets (ROA), return on equity (ROE), gross profit margin, operating profit margin, net profit margin. Salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Return On Equity (ROE).

Dalam profitabilitas rasio ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang populer antara penanaman modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham yaitu ROE. Return on equity (ROE) dari suatu perusahaan akan dapat mempengaruhi keputusan para calon pembeli saham untuk membeli saham perusahaan tersebut atau tidak. Semakin tinggi ROE maka semakin besar persentase pengembalian atas modal maka semakin tinggi pula keinginan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan itu sendiri. Ini disebabkan karena ROE mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai upaya, tergantung laba dan aktiva yang ingin diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, perusahaan harus memahami faktor – faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja, struktur modal, pertumbuhan laba, umur perusahaan, perputaran piutang dan ukuran perusahaan (Kasih, 2019).

Perusahaan memerlukan banyak pertimbangan dalam upayanya menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar stabil. Pertimbangan – pertimbangan yang dimaksud adalah

struktur modal. Menurut Fahmi (2017 : 179) “Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders’ equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Struktur modal diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan melalui kemakmuran dan nilai perusahaan yang semakin tinggi dengan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam beroperasi. Kasmir (2019:158) mengatakan terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu Debt Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Debt to Equity Ratio (DER).

Rasio DER digunakan untuk mengukur setiap satuan modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang. Semakin rendah DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin rendah terhadap struktur modal perusahaannya. Tetapi sebagai investor harus jeli dalam melihat DER ini, sebab jika total hutangnya lebih besar daripada ekuitas, maka harus lihat lebih lanjut apakah hutang lancar atau hutang jangka panjang lebih besar. Jika jumlah hutang lancar lebih besar daripada hutang jangka panjang, hal ini masih bisa diterima, karena besarnya hutang lancar sering disebabkan oleh hutang operasi yang bersifat jangka pendek. Namun jika hutang jangka panjang yang lebih besar, maka dikhawatirkan perusahaan akan mengalami gangguan struktur modal dimasa yang akan datang. Selain itu, laba perusahaan juga akan semakin tertekan akibat harus membiayai bunga pinjaman tersebut.

Selain struktur modal, perputaran modal kerja juga mempengaruhi profitabilitas. Menurut Hery (2017:184) “Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan”. Menurut Kasmir (2017:183) Perputaran modal kerja (WCTO) ini dihitung dengan hasil bagi antara besarnya penjualan bersih dengan modal kerja. Perputaran modal kerja (WCTO) perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat Working Capital Turn Over (WCTO) yang ada pada perusahaan, maka semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan berarti perusahaan semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada di perusahaan. Adanya tingkat WCTO yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuhnya profitabilitas perusahaan yang tinggi pada masa mendatang.

Fenomena dalam penelitian ini adalah dimana setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan laba (profitabilitas) perusahaan, guna meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya, begitu juga dengan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI dimana perusahaan tersebut tentu akan berusaha untuk meningkatkan labanya. Akan tetapi fakta yang terjadi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI mengalami penurunan laba (profitabilitas) dari tahun 2017-2021 yang diukur dengan menggunakan rasio ROE. Meningkatnya jumlah populasi di Indonesia dari tahun ketahunnya tentunya juga memberi pengaruh terhadap perkembangan perusahaan property dan real estate yang nantinya akan berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaannya. Produk yang ditawarkan merupakan produk yang sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup kedepannya, seperti tanah dan hunian. Sejalan dengan trend global, Indonesia telah mengalami proses urbanisasi yang cepat, gaya hidup yang tinggi serta perkembangan industri di Indonesia yang terus meningkat tentunya juga berdampak pada perkembangan perusahaan property dan real estate kedepannya yang nantinya akan berpotensi untuk menghasilkan laba yang besar sesuai dengan harapan dan tujuan yang diharapkan, meski saat ini tercatat bahwa laba perusahaan property dan real estate beberapa tahun terakhir mengalami penurunan tercatat dari tahun 2017-2021 yang dapat dilihat dari ROE perusahaan. Berikut persentase ROE pada perusahaan property dan real estate yang

terdaftar di BEI.

Tabel 1.1
Return On Ekuitas (ROE) Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2017-2022

No	Nama Perusahaan	ROE					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT.Agung Podomoro Land Tbk	0,1637	0,0070	0,0041	0,0059	-0,0460	0,18
2	PT.Alam SuteraRealty Tbk.	0,1616	0,0465	0,0463	-0,0488	0,0150	0,1032
3	PT.Bekasi Asri Pemula Tbk.	0,1100	0,0293	0,0346	-0,0263	-0,0155	-0,0288
4	PT Bumi CitraPermai Tbk.	0,1486	0,0591	0,0268	0,0198	0,0003	0,0368
5	PT.Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	0,1256	0,0672	0,0594	-0,0183	-0,0166	0,0078
6	PT Binarkarya Jaya Abadi Tbk.	-0,0638	-0,0196	-0,0350	-0,0327	-1,2736	0,5422
7	PT.Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	-0,0256	-0,0005	-0,0004	0,0442	0,0177	0,234
8	PT.Bukit Darmo Property Tbk.	-0,0799	-0,0480	-0,0373	-0,0456	-0,0812	-0,799
9	PT.Sentul City Tbk.	0,0471	0,0227	0,0040	-0,0303	0,0219	-0,0162
10	PT.Bumi Serpong Damai Tbk.	0,1770	0,0327	0,0575	0,0080	0,0429	0,0698
11	PT.Natura City Developments Tbk.	0,4420	0,0953	0,0345	0,0688	0,0014	-0,0249
12	PT.Ciputra Development Tbk.	0,0659	0,0380	0,0355	0,0349	0,1076	0,0958
13	PT.Duta Anggada Realty Tbk.	0,0085	0,0026	-0,0379	-0,0601	-0,1643	-0,2023
14	PT.Intiland Development Tbk.	0,0430	0,0137	0,0296	0,0044	-0,0048	0,0309
15	PT.Puradelta Lestari Tbk.	0,0938	0,0662	0,1753	0,1997	0,1336	0,2129
16	PT.Dewi Pertiwi Tbk.	0,0778	0,1287	0,0936	0,0464	0,0666	0,0775
17	PT.Megapolitan Developments Tbk.	0,1350	0,0077	-0,0162	-0,0231	0,6102	-0,0420
18	PT.Fortune Mate Indonesia Tbk.	0,0128	0,0063	0,0030	-0,0017	0,0135	0,0265
19	PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	0,0969	0,0530	-0,0633	-0,1073	-0,0491	0,0159
20	PT.Perdana Gapuraprima Tbk.	0,0361	0,0328	0,0324	0,0201	0,0448	0,0648
21	PT.Greenwood Sejahtera Tbk.	0,0282	0,0348	0,0166	-0,0076	0,0029	0,0044
22	PT.Jaya Real Property Tbk.	0,1869	0,0996	0,0929	0,0883	0,0965	0,1019
23	PT.Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0,0254	0,0057	0,0116	0,0026	0,0138	0,0063
24	PT.Trimitra Propertindo Tbk.	0,0583	0,0350	0,0041	-0,0237	-0,0244	0,0169

25	PT.Lippo Cikarang Tbk.	0,0477	0,2198	0,0314	-0,3752	0,0219	0,0452
26	PT.Lippo Karawaci Tbk	0,0287	0,0339	-0,0374	-0,0957	-0,0723	-0,1216
27	PT.Moderland Realty Tbk.	0,0869	0,0017	0,0254	-0,1188	-0,0029	0,0048
28	PT.Metropolitan Kentjana Tbk.	0,2622	0,1453	0,0845	0,0303	0,0556	0,1091
29	PT.Mega manunggal Property Tbk.	0,0628	0,0462	0,0405	-0,0134	0,0595	0,0315
30	PT.Maha Property Indonesia	-0,0457	-0,0207	0,0181	0,0072	-0,0103	-0,0220
31	PT.Metropolitan Land Tbk.	0,1837	0,0977	0,0798	0,0483	0,0864	0,0879
32	PT.Metro Realty Tbk	-0,0691	-0,0924	-0,1055	-0,1195	-0,0731	-0,1915
33	PT.City Retail Developments Tbk.	0,0010	-0,0046	-0,0051	0,0149	-0,0255	-0,0584
34	PT.Indonesia Prima Property Tbk.	-0,0165	0,0315	-0,0143	-1,0000	-0,0503	-0,0746
35	PT.Plaza Indonesia Realty Tbk.	0,2901	0,0383	0,0437	-0,0342	0,0415	0,0505
36	PT.PP Property Tbk.	0,0919	0,0302	0,0184	0,0068	0,0047	0,5300
37	PT.Pakuwon Jati Tbk.	0,1583	0,1130	0,0001	0,0423	0,0808	0,0884
38	PT.Ristia Bintang MahkotaSejati Tbk.	0,0824	0,0060	-0,0294	-0,0597	-0,0426	-0,0767
39	PT. Roda Vivatex Tbk.	0,1202	0,1058	0,0833	0,0795	0,0674	0,0911
40	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	0,8100	0,0387	0,0028	-0,0166	0,0181	0,0156
41	PT.Pikko Land Development Tbk.	0,0149	-0,0114	-0,0593	-0,0733	0,0147	-0,0117
42	PT.Kota Satu Property Tbk.	0,0775	0,0270	0,0228	0,0058	-0,2460	-0,1340
43	PT.Suryamas Dutamakmur Tbk.	0,0079	0,0599	0,0206	0,0053	0,0423	0,0608
44	PT.Summarecon Agung Tbk.	0,0637	0,0285	0,0510	0,0252	0,0489	0,0657
45	PT.Agung Semesta Sejahtera Tbk.	-0,2900	0,1200	0,0010	-0,0121	0,0202	-0,0029
Rata-rata ROE		8,985	4,067	1,876	-0,995	-3,412	3,800

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id dan <https://snip.stockbit.com>

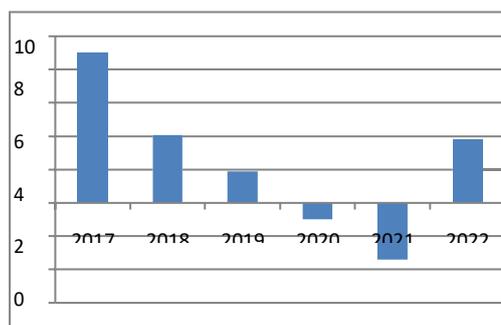
Pada tabel 1.1. dapat dilihat bahwa ROE dalam perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan selama periode 2017-2022. Rata – rata ROE pada tahun 2017 yaitu sebesar 8,9859 sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 4,067 dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami penurunan sebesar 1,867 begitu juga tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan sebesar -0,995 begitu juga dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan sebesar -3,412 dan dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami peningkatan ROE sebesar 3,800.

Fenomena yang telah diuraikan di atas menunjukkan adanya masalah yang terdapat dalam perusahaan dimana masalah tersebut disebabkan oleh peningkatan total ekuitas yang

tidak diiringi dengan peningkatan laba bersih pada setiap tahunnya, karena adakalanya laba bersih perusahaan mengalami penurunan atau sama-sama meningkat namun peningkatan laba bersih tersebut tidak sebanding dengan peningkatan total ekuitas yang jauh lebih besar, sehingga menyebabkan ROE yang dihasilkan pada tahun 2017- 2021 mengalami penurunan. Berdasarkan data-data yang telah disajikan dengan tabel diatas, berikut adalah diagram dari ROE.

Gambar 1.1

Grafik Return On Equity (ROE) Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022



Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id dan <http://.stockbit.com>

Berdasarkan grafik di menggambarkan tingkat ROE atas dari perusahaan property dan real estate. ROE yang ditunjukkan oleh grafik diatas mengalami penurunan dari tahun 2017- 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022. Menurunnya ROE disebabkan total kenaikan laba bersih lebih rendah dibandingkan total kenaikan ekuitas dari tahun sebelumnya. Berikut persentase DER pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.2
Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022

No	Nama Perusahaan	DER					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT. Agung Podomoro Land Tbk	1,5041	1,4234	1,2951	1,6764	1,8095	1,2950
2	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	1,4180	1,1872	1,0729	1,2615	1,3001	1,0952
3	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.	0,4901	0,3474	0,0555	0,0603	0,0542	0,0511
4	PT. Bumi Citra Permai Tbk.	1,3418	1,0708	1,0000	1,0360	0,9858	0,9063
5	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	0,4862	0,5077	0,4321	0,4420	0,4081	0,4043
6	PT. Binarkarya Jaya Abadi Tbk.	2,4133	2,5427	2,8408	-10,2555	-21,0575	-9,8413
7	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	0,4406	0,8239	0,9388	0,7619	0,7335	0,7453
8	PT. Bukit Damo Property Tbk.	0,5677	0,6477	0,6230	0,6430	0,7335	0,8306
9	PT. Sentul City Tbk.	0,5064	0,5302	0,6150	0,7923	0,5883	0,6198
10	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	0,5738	0,7203	0,6220	0,7656	0,7125	0,7085
11	PT. Natura City Developments Tbk.	1,3590	0,1937	0,1390	0,0923	0,0881	0,0928
12	PT. Ciputra Development Tbk.	1,0496	1,0601	1,0379	1,2486	1,0969	1,0037
13	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	0,7870	0,9311	1,0756	1,2841	1,6381	2,1036
14	PT. Intiland Development Tbk.	1,0754	1,1818	1,0425	1,5957	1,7218	1,6308
15	PT. Puradelta Lestari Tbk.	0,0623	0,0415	0,1726	0,2214	0,1425	0,1570
16	PT. Dewi Pertiwi Tbk.	0,2688	0,3429	0,3019	0,3314	0,3966	0,4265
17	PT. Megapolitan Developments Tbk.	1,3746	1,6058	1,7763	3,4752	1,1999	1,3021
18	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.	0,1754	0,3930	0,4214	0,3927	0,3670	0,1547
19	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	0,7656	0,6397	0,6047	0,6879	0,9260	1,0496
20	PT. Perdana Gapuraprima Tbk.	0,4511	0,4200	0,5060	0,6400	0,5919	0,5115
21	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.	0,0785	0,0867	0,0950	0,0825	0,0805	0,1084
22	PT. Jaya Real Property Tbk.	0,5850	0,5749	0,5083	0,4580	0,4408	0,4193
23	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0,9095	0,9469	0,9319	0,9488	0,9291	1,0153
24	PT. Trimitra Propertindo Tbk.	0,8632	0,2736	0,4503	0,5505	0,6042	0,5693

25	PT.Lippo Cikarang Tbk.	0,6131	0,2459	0,1228	0,4773	0,4257	0,3965
26	PT.Lippo Karawaci Tbk	0,9013	0,0339	0,6023	1,2001	1,3161	1,6056
27	PT.Modemland Realty Tbk.	1,0628	1,2296	1,6437	2,5188	2,4750	2,2015
28	PT.Metropolitan Kentjana Tbk.	0,5001	0,3396	0,3219	0,3595	0,3697	0,2685
29	PT.Mega manunggal Property Tbk.	0,1485	0,1475	0,2006	0,1672	0,1543	0,2348
30	PT.Maha Property Indonesia	3,9284	0,5430	0,3036	0,2936	0,3008	0,3015
31	PT.Metropolitan Land Tbk.	0,6067	0,5104	0,5864	0,4551	0,4547	0,4167
32	PT.Metro Realty Tbk	0,1546	0,1979	0,4301	0,6167	0,6377	0,7055
33	PT.City Retail Developments Tbk.	0,0400	0,2356	0,2797	0,6069	0,8190	1,1237
34	PT.Indonesia Prima Property Tbk.	0,0570	0,1053	0,1181	0,1645	0,2118	0,2617
35	PT.Plaza Indonesia Realty Tbk.	2,8659	2,1722	0,0337	0,0698	0,1088	0,1199
36	PT.PP Property Tbk.	1,5119	1,8316	2,9827	3,0907	3,6878	3,7882
37	PT.Pakuwon Jati Tbk.	0,8261	0,6339	0,4421	0,5035	0,5051	0,4771
38	PT.Ristia Bintang MahkotaSejati Tbk.	0,8701	0,4271	0,3347	0,3585	0,3865	0,3836
39	PT. Roda Vivatex Tbk.	0,1097	0,0921	0,1074	0,0857	0,0883	0,1395
40	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	0,2273	0,2687	0,2540	0,2853	0,1680	0,1785
41	PT.Pikko Land Development Tbk.	0,4110	0,4603	0,6083	0,7878	0,6370	0,5990
42	PT.Kota Satu Property Tbk.	3,4494	1,7797	1,8388	2,0239	2,7527	2,8939
43	PT.Suryamas Dutamakmur Tbk.	0,2577	0,2375	0,2247	0,2092	0,1885	0,1568
44	PT.Summarecon Agung Tbk.	1,5932	1,5715	1,5860	1,7431	1,3196	1,4199
45	PT.Agung Semesta Sejahtera Tbk.	0,1716	0,0648	0,0682	0,0436	0,0212	0,0194
	Rata-rata DER	0,8856	0,7027	0,7033	0,5612	0,3004	0,5567

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id dan <http://.stockbit.com>

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa DER dalam perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan selama periode 2017-2022. Rata – rata DER pada tahun 2017 yaitu sebesar 89% sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu sebesar 70% dari tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 70,33% sedangkan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 56% dari tahun 2020 sampai 2021 juga mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 30% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 56%. Peningkatan dan penurunan DER, disebabkan karena meningkatnya dan menurunnya jumlah hutang, hutang tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi anak perusahaan dan juga penambahan jumlah modal kerja, sedangkan ekuitas tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Berikut persentase WCTO pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.3
Working Capital Turnover Ratio (WCTO) Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2022.

No	Nama Perusahaan	WCTO (%)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	PT.Agung Podomoro Land Tbk	3,1829	8,5296	1,1628	0,8983	0,9164	1,5384
2	PT.Alam Sutera Realty Tbk.	-4,7450	-5,1314	4,3597	-1,3561	-4,7546	8,8373
3	PT.Bekasi Asri Pemula Tbk.	0,6276	0,4171	0,3895	0,0949	0,0622	0,2230
4	PT.Bumi Citra Permai Tbk.	4,4245	10,5496	1,4797	0,8364	0,2450	0,3290
5	PT.Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	0,7716	0,3946	0,4006	0,0983	0,1105	0,2353
6	PT.Binarkarya Jaya Abadi Tbk.	0,3451	0,3427	0,3199	0,3146	1,1538	1,9431
7	PT.Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	8,9713	0,4142	0,8737	0,8698	0,4752	1,0057
8	PT.Bukti Darmo Property Tbk.	-0,5135	-0,3451	-15,7254	-0,2308	-1,1187	-0,4172
9	PT.Sentul City Tbk.	0,9884	0,9725	0,6687	0,3427	0,3039	0,2968
10	PT.Bumi Serpong Damai Tbk.	0,9953	0,4444	0,3915	0,3769	0,4392	0,5607
11	PT.Natura City Developments Tbk.	1,0520	0,4838	0,2740	0,3616	0,1925	0,0923
12	PT.Ciputra Development Tbk.	0,8767	0,9286	0,7742	0,8932	0,8901	0,7135
13	PT.Duta Anggada Realty Tbk.	-1,4435	-0,9635	-0,3890	-0,7591	-0,2646	-0,3868
14	PT.Intiland Development Tbk.	-4,4388	3,1576	2,4224	14,4922	11,4502	-0,0577
15	PT.Puradelta Lestari Tbk.	0,4314	0,3151	0,9049	1,0211	0,4859	0,6422
16	PT.Dewi Periwati Tbk.	0,5246	0,5437	0,5503	0,8203	0,3961	0,6272
17	PT.Megapolitan Developments Tbk.	0,4788	0,2370	0,1458	0,0889	0,3561	0,3766
18	PT.Fortune Mate Indonesia Tbk.	0,1729	0,1630	0,4676	0,2766	0,5058	0,4152
19	PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	2,9341	0,6360	1,1895	1,3049	0,6982	1,7823
20	PT.Perdana Gapuraprima Tbk.	0,3747	0,3924	0,3359	0,3100	0,4883	0,3957
21	PT.Greenwood Sejahtera Tbk.	0,1075	0,1313	0,1072	0,0272	0,0399	0,0420
22	PT.Jaya Real Property Tbk.	6,7737	5,2536	8,1573	2,3137	11,3164	6,8388
23	PT.Kawasan Industri Jababeka Tbk.	0,4530	0,3853	0,3155	0,3355	0,3402	0,3898

24	PT.Trimitra Propertindo Tbk.	1,3678	0,3114	1,1697	0,4529	1,2420	-6,1003
25	PT.Lippo Cikarang Tbk.	0,1790	0,4546	0,3169	0,4011	0,4330	0,2841
26	PT.Lippo Karawaci Tbk.	0,2909	0,4610	0,4064	0,5317	0,7622	0,7472
27	PT.Modernland Realty Tbk.	3,9332	1,2212	1,2779	-0,0917	-27,2303	-1,8336
28	PT.Metropolitan Kentjana Tbk.	3,2536	2,9248	5,1276	-20,3867	-27,6075	6,4009
29	PT.Mega manunggal Property Tbk.	2,1712	2,9477	3,4269	0,2508	0,3254	0,2449
30	PT.Maha Property Indonesia	-0,0302	-0,1160	-0,6466	-0,4481	-0,2052	-0,0404
31	PT.Metropolitan Land Tbk.	-0,7995	0,7360	0,6287	0,5544	0,6010	0,5846
32	PT.Metro Realty Tbk	0,5676	0,7873	0,9344	2,8939	1,3339	0,8943
33	PT.City Retail Developments Tbk.	0,2328	0,1472	0,2089	0,3841	0,4140	0,5234
34	PT.Indonesia Prima Property Tbk.	2,0624	5,2533	1,6181	-2,0211	-1,1111	-0,2271
35	PT.Plaza Indonesia Realty Tbk.	11,6789	5,2131	3,8465	1,1369	1,2053	1,5346
36	PT.PP Property Tbk.	0,7299	0,5406	0,7098	0,4387	0,1486	0,2849
37	PT.Pakuwon Jati Tbk.	1,6359	1,3170	1,1487	0,9315	0,4253	0,6224
38	PT.Ristia Bintang MahkotaSejati Tbk.	3,9183	1,1650	1,0276	0,4711	0,7306	2,6854
39	PT. Roda Vivatex Tbk.	0,9164	0,9732	3,5241	2,0494	1,3044	1,0547
40	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	0,3672	0,3190	0,3271	0,1997	0,1520	0,2702
41	PT.Pikko Land Development Tbk.	0,1735	0,3119	0,6095	0,1239	0,2327	0,4935
42	PT.Kota Satu Property Tbk.	0,8596	1,1012	1,1565	0,1953	0,6329	-0,2495
43	PT.Suryamas Dutamakmur Tbk.	1,3514	1,2380	0,3508	0,6988	0,0201	1,9312
44	PT.Summarecon Agung Tbk.	1,9371	0,2924	0,3153	1,4250	0,1677	0,1179
45	PT.Agung Semesta Sejahtera Tbk.	-7,5105	-1,6547	-0,8321	-0,2678	3,6149	0,2835
	Rata-rata WCTO	1,1696	1,2044	0,8051	0,3034	-0,3929	0,8207

Sumber : Data diolah dari www.idx.co.id dan <http://.stockbit.com>

Pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa WCTO dalam perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan selama periode 2017-2022. Rata – rata WCTO pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,1696 sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,2044 dari tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,8051 dari tahun 2019 sampai tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 0,3034 dari tahun 2020 sampai tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar -0,3929 dan tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,8207. Hal ini menunjukkan bahwa rata – rata WCTO tahun 2017– 2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 peningkatan WCTO hal ini disebabkan adanya penurunan penjualan dan meningkatnya modal kerja yang signifikan pada tahun tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ayu Dewi Pradnyaswari (2022) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif”, dengan hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas, stuktur modal dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Aisa Cahyani (2020) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas”, hasil penelitian ini menunjukkan

perputaran modal kerja dan solvabilitas berpengaruh negative terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan yang dijelaskan diatas terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjut dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
Hasil dari peneliti ini sebagai aplikasi dari teori – teori yang dilakukan selama perkuliahan kedalam perusahaan atau lembaga, serta untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam bidang manajemen ekonomi.
2. Bagi universitas
Peneliti ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi civitas akademik serta sebagai tambahan riset dibidang manajemen keuangan.
3. Bagi perusahaan
Diharapkan dapat menjadi barang acuan untuk memformulasikan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan profitabilitas perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk membantu peneliti selanjutnya serta menjadikan referensi untuk mengadakan kajian lebih luas mengenai judul yang berkaitan dengan peneliti ini.
5. Bagi pihak – pihak lain
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dan acuan bagi pihak – pihak yang membutuhkan informasi mengenai profitabilitas.

2. Literature Review

2.1 Profitabilitas

Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017:19) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Prihadi (2020:166) profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Berdasarkan definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki.

2.2 Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2017 : 179) “Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders’ equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Menurut Mustafa (2017: 85) “Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa struktur modal adalah suatu perimbangan serta kolaborasi antara modal sendiri dengan modal asing yang dimiliki perusahaan.

2.3 Perputaran Modal Kerja

Menurut Hery (2017:184) “Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan”. Menurut Kasmir (2017:182) “Perputaran modal kerja adalah rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”. Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran modal kerja adalah rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja pada suatu periode tertentu dengan cara membandingkan antara penjualan dengan aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah penjelasan sementara yang diajukan tentang hubungan antara dua atau lebih fenomena/ variabel yang diukur untuk pembuktian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 :Struktur Modal berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate.

H2 :Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate.

H3 :Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja secara bersama sama berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate

3. Method

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, positivisme adalah suatu aliran filsafat yang menyatakan ilmu alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang benar dan menolak aktivitas yang

berkenaan dengan metafisik. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah “Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian tersebut dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdapat 61 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu 6 tahun, dimulai dari tahun 2017 – 2022.

3.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tsb. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini terdapat 45 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI.

3.4 Teknik Analisis Data

A. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa data regresi yang diperoleh akurat, konsisten, dan tidak bias.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika suatu variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik akan menurun. Cara untuk mengetahui uji normalitas berdistribusi normal adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka data berdistribusi normal dan begitupun sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah jika tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan begitupun sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi mengalami ketidakhomogenan variabel dari residual dalam satu observasi ke observasi lainnya. Jika variannya berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas atau di bawah nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan begitu pun sebaliknya.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018 : 111) uji autokorelasi bisa muncul sebab pengamatan yang berurutan sepanjang waktu yang berhubungan satu sama lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin – Watson (DW) yaitu -2 sampai +2. Kriteria dalam pengambilan uji Durbin – Watson (DW) yaitu :

- a. Terjadi otokorelasi positif jika nilai DW < -2
- b. Tidak terjadi otokorelasi jika nilai DW diantara -2 sampai +2
- c. Terjadi otokorelasi negative jika nilai DW > +2.

B. Analisis Statistik Inferensial

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial.

Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas a : konstanta

b₁: koefisien regresi parsial variabel Struktur Modal

b₂: koefisien regresi parsial variabel Perputaran Modal Kerja

x₁: Struktur Modal

x₂ : Perputaran Modal Kerja e : Error, variabel gangguan

2. Uji T

Menurut Sugiyono (2018:223) uji t merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah, yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen (Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja) secara individual atau parsial terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Jika t hitung > t tabel atau signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H₀ ditolak
- Jika t hitung < t tabel atau signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H₀ diterima

3. Uji F

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2018, 98). Dalam rumus uji F, digunakan taraf signifikan 5%. Jika F hitung > F tabel dan signifikan < 0,05 artinya berpengaruh atau Variabel x₁, x₂ dan x₃ secara bersama – sama simultan berpengaruh Kriteria signifikan terhadap Y.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Secara umum analisis koefisien determinasi atau r² digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model. Analisis determinasi simultan digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel struktur modal (X₁) dan perputaran modal kerja (X₂) terhadap variabel profitabilitas (Y) secara simultan. Menurut Sugiyono (2018:292), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yang telah dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : koefisien determinasi

R² : koefisien korelasi ganda

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- Semakin besar R² yang diperoleh dari hasil perhitungan (mendekati satu), maka dapat dikatakan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.
- Jika R² semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan kontribusi

variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil.

4. Results

4.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		250
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06631325
Most Extreme Differen ces	Absolute Positive	.052
	Absolute Negative	.052
		-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.826
Asymp. Sig. (2- tailed)		.502

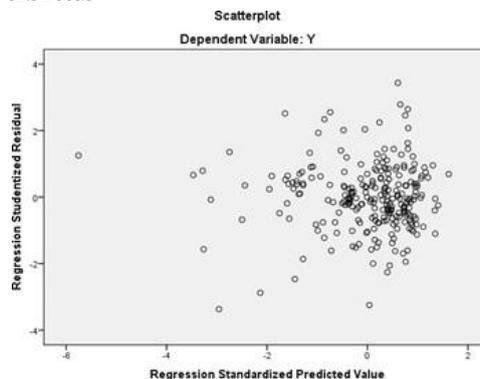
Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig 2 –tailed) sebesar 0,502. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data telah berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolera n Ce	Vif	Keterangan
Struktur Modal(X1)	0,999	1.001	Tidak terjadi multikolinearitas
PerputaranModal Kerja (X2)	0,999	1.001	Tidak terjadi multikolinearitas

bahwa nilai tolerance kedua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas

3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik membentuk pola yang tidak jelas atau tidak beraturan, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada

sumbu Y. oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Model	Durbin - Watson	Keterangan
1	1.824	Tidak Terjadi AutoKorelasi

Berdasarkan uji autokolerasi diatas terlihat nilai DW sebesar 1.824. Artinya nilai DW pada pengujian ini berada pada angka -2 smapai +2. Maka dalam penelitian ini tidak ada terjadi autokolerasi

4.2 Analisis Statistik Inferensial

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	T	Sig
Constant	0,040	6.139	0,000
Struktur Modal (X1)	-0,025	-0,3604	0,000
Perputaran Modal Kerja (X2)	0,002	1.778	0,077

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = 0,040 - 0,025(X1) + 0,002(X2)$

2. Uji T

Model	B	T	Sig
Constant	0,040	6.139	0,000
Struktur Modal (X1)	-0,025	-0,3604	0,000
Perputaran Modal Kerja (X2)	0,002	1.778	0,077

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut struktur modal mempunyai t-hitung sebesar -3.604 serta nilai sig 0,000. Sedangkan t-tabel adalah sebesar (1.650). Berarti t-hitung (-3.604) > t-tabel (1.650) dan nilai sig.t (0,000) < (0,05), sehingga Ha diterima Ho ditolak. Berdasarkan hasil olahan di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dansignifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yangterdaftar di BEI.

Perputaran modal kerja mempunyai nilai t-hitung sebesar 1.778 serta nilai sig 0.077. sedangkan t-tabel adalah sebesar 1.650. berarti t-hitung (1.778) > t-tabel (1.650) dan sig.t 0.077 > 0.05, sehingga Ha ditolak dan Ho diterima.

3. Uji F

Hasil Uji Simultan ANOVA

Model	F	Sig.
1 Regression	6,935	0,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Fhitung > Ftabel atau $8.296 > 3.25$ dengan signifikan sebesar ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Artinya struktur modal dan perputaran modal kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R-Square
1	0,063

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahawasannya R-square sebesar 0.063 artinya besarnya pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 6,3% sedangkan sisanya yaitu 3,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh struktur modal Terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis pertama (H_1) yang merumuskan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan setelah dilakukan pengujian terdapat hasil variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini di tunjukan dengan hasil struktur modal nilai koefisien sebesar $-0,025$, t-hitung (-3.604) > t-tabel (1.650) dan nilai sig.t ($0,000$) < α ($0,05$), sehingga H_a diterima H_o ditolak. maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ni made ayu dewi pradnyaswari (2022) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas”, hasil penelitian ini koefisien bernilai negatif sebesar $-0,015$ artinya struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil negatif dalam penelitian ini menunjukkan semakin tinggi struktur modal maka semakin menurunkan nilai profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi struktur modal yang diprosikan oleh DER menunjukkan proporsi total utang lebih besar dibandingkan total modal sendiri yang dimiliki, sehingga beban perusahaan pada pihak luar juga semakin tinggi. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan utang dalam operasinya akan mendapatkan beban bunga yang lebih tinggi, sehingga beban bunga tersebut akan menurunkan laba bersih. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uyung Sutan Indomo (2019) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas”, hasil penelitian ini koefisien bernilai negatif sebesar $-0,093196$ dengan nilai signifikan sebesar $0,00000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima artinya struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dimana semakin tinggi rasio hutang maka semakin tinggi beban bunga dan cicilan utang

pokok yang harus ditanggung oleh perusahaan.. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh D Lorenza (2020) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”, hasil penelitian ini koefisien bernilai negatif sebesar -0,360 dengan nilai signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$ dan t-hitung sebesar -3,769 dengan demikian H_a diterima artinya struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dimana semakin tinggi hutang maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Jika suatu perusahaan menggunakan hutang yang terlalu besar dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya maka akan meningkatkan pembayaran beban bunga dan keuntungan perusahaan tersebut akan menurun.

2. Pengaruh Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis (H_2) yang merumuskan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan setelah dilakukan pengujian, variabel Perputaran modal kerja mempunyai nilai koefisien sebesar 0,002, nilai t-hitung sebesar 1.778 serta nilai sig. 0.077. sedangkan t-tabel adalah sebesar 1.650. berarti t-hitung (1.778) > t-tabel (1.650) dan sig. t 0.077 > 0.05, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Geetam and Samanta (2017) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas”, hasil penelitian ini yaitu t-hitung (1,594) < t-tabel (1,703) dan nilai signifikan 0,123 > 0,05 sehingga H_a ditolak H_0 diterima artinya perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maming (2018) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas”, hasil penelitian ini yaitu t-hitung sebesar 1,510 dengan nilai signifikansi 0,142 > 0,05 maka H_a ditolak artinya perputaran modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan LD Yanti (2021) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas”, hasil penelitian ini yaitu t-hitung (1,125) < t-tabel (1,99773) dan nilai signifikan 0,265 > 0,05 sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

3. Pengaruh struktur dan perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis ketiga (H_3) yang merumuskan bahwa struktur modal dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan setelah dilakukan pengujian terbukti bahwa memiliki nilai f-hitung adalah sebesar 8.296. sedangkan f-tabel 3.25 dengan taraf nyata (α) 5% adalah 3.25. sehingga f-hitung (8.296) > f-tabel (3.25) dan signifikansi (sig. f) yaitu sebesar 0,000 yang berarti sig. F maka bisa diambil kesimpulan bahwa hasilnya berpengaruh simultan. Penelitian ini sejalan dengan Wulandari (2021), Mayanti & Agustin (2020) dan Susanti et al (2019) dan (Rahmawati dan Mahfudz., 2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan struktur modal secara bersamaan atau simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Menurut (Wulandari, 2021), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik maka perputaran modal kerja dan struktur modal harus dikelola dengan baik pula. Dengan

demikian, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

5. Conclusions

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas pengaruh struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga setiap kenaikan pada struktur modal akan menurunkan profitabilitas.
2. Perputaran modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, yang artinya apabila terjadi kenaikan pada perputaran modal, maka akan terjadi kenaikan juga pada profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan secara simultan antara struktur modal dan perputaran modal terhadap profitabilitas, maka didapatkan hasil bahwa struktur modal dan perputaran modal memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu untuk memerhatikan struktur modal dan meningkatkan perputaran modal sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan meningkat.
2. Teruntut peneliti yang akan melakukan penelitian terhadap profitabilitas diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya sehingga memperkaya hasil penelitian terhadap profitabilitas.

References

- Bursa Efek Indonesia. 2017. Diakses pada tanggal 12 Desember 2019 dari http://www.idx.co.id/perusahaan_tercatat/aktivitas-pencatatan/
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Cahyani, Riska Aisa. (2020). “ Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas ”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Riset Manajemen*.
- Donaldson, T. dan Preston, L. E. (1995). *The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, Corporations and its Implications*. *Management*, 20(1): 65–91.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, V., & Rihardjo, I. B. (2017). “ Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Finansial Distress ”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Riset Manajemen*
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Hery. 2020. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. S D, editor. PT. Grasindo, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Meithasari, Rio. 2017. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Myers, S.C.2001. "Capital Structure." *Journal of Economic Perspectives* 15:81- 102.
- Niresh, J. Aloy dan T. Velnampy, 2014. "firm size and profitability: A study of Listed Manufacturing Firm in Sri Langka". *International journal of business and management*, Volume 8 hal 57-64.
- Pangestuti, Chilofia Dwi Agustin. 2016. Pengaruh Perputara Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 5, Nomor 7.
- Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pradnyaswari, Ni Made Ayu Dewi. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas" . *E-Jurnal Manajemen*
- Saham Ok. 2017. Diakses pada tanggal 15 November 2019 dari <https://www.sahamoke.com/emiten/sektor-property-real-estate/>
- Sartono, Agus. 2017. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanti, M. (2019). "Prodi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), pp. 545-554.
- Yunietha, & Palupi, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal AKuntansi Dan Bisnis Akuntansi* Vo.19, No.1, ISSN: 1410- 9875